

**DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : ANALISIS  
LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN**

(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Periode 2019-2023)



Oleh :

**GINER LAPAZUSEL PUTRI**

**2010011211043**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2024**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

#### DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN

Oleh:

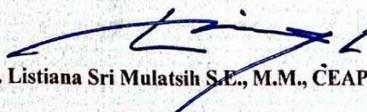
Nama: Giner Lapazusel Putri

NPM: 2010011211043

Tim Penguji

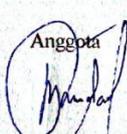
Ketua

Sekretaris

  
(Dr. Listiana Sri Mulatsih S.E., M.M., CEAP)

  
(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Anggota

  
(Irda, S.E., MA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 5 Juli 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

**DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: ANALISIS  
LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN**

Oleh:

Nama: Giner Lapazusel Putri

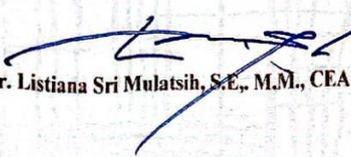
NPM: 2010011211043

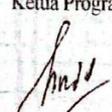
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 5 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi

  
(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP)

  
(Linda Wati, S.E., M.Si)

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Padang, 12 juni 2024

Penulis

Giner Lapazusel Putri

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan”.

Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suritauladan kepada umat manusia termasuk kepada penulis.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dukungan dan motivasi serta bantuan dan bimbingan dari orang-orang terdekat yang saya peroleh, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis tercinta, Ayahanda Nofiardi S.H dan Ibunda Renny Setria terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, didikan, motivasi, nasehat dan juga selalu ada disisi penulis sampai detik ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Keluarga besarku terutama kakakku Kiki Elsa Mirna Putri dan adikku Reski Amelia Putri yang memberikan perhatian, dukungan beserta semangat selama proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Erni Febriana Harahap, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Herawati, S.E., M.Si., AK., CA. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomian dan Bisnis (FEB) Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Lindawati, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Purbo Jatmiko, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

7. Ibu Dr. Hj Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M.,CEAP selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan berupa ilmu, saran-saran dan pendapat dengan penuh kesabaran yang sangat penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memberikan bantuan administrasi dalam segala kegiatan penulis khususnya dalam kepengurusan skripsi ini.
9. Rahimul Akbar, seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan dukungan hingga saat ini.
10. Seluruh teman-teman yang telah bersedia menjadi tempat keluh kesah dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak terlibat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Diriku sendiri Giner Lapazusel Putri, Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan mampu berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang membangun diharapkan agar penulis menjadi lebih baik pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membutuhkan Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, 21 Juni 2024

Penulis

## ABSTRAK

### DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN

<sup>1)</sup>Giner Lapazusel Putri, <sup>2)</sup>Listiana Sri Mulatsih

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: <sup>1)</sup>gineer58@gmail.com, <sup>2)</sup>listiana@bunghatta.ac.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara empiris pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yakni teknik sampling jenuh terhadap 142 perusahaan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi data panel dan diolah dengan *software* STATA 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan bukan determinasi kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

**Katakunci:** Kinerja Keuangan, Likuiditas (CR), Leverage (DER), Ukuran Perusahaan

#### **Abstract**

*This research aims to empirically examine the influence of liquidity, leverage and company size on financial performance. This research is quantitative with secondary data types. The population of this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2023. The sampling technique is a saturated sampling technique for 142 companies. The data was analyzed using panel data regression analysis and processed with STATA 17 software. The results of this research show that liquidity, leverage and company size is not determinant of financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023.*

**Keywords:** Financial Performance, Liquidity (CR), Leverage (DER), Company Size

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian .....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>6</b>
2.1    Landasan Teori.....	6
2.1.1    Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	6
2.1.2    Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	6
2.1.3    Kinerja Keuangan.....	8
2.1.4    Likuiditas .....	9
2.1.5    Leverage.....	11
2.1.6    Ukuran Perusahaan .....	12
2.2    Pengembangan Hipotesis.....	13
2.2.1    Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan .....	13
2.2.2    Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan.....	14
2.2.3    Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan .....	14
2.3    Kerangka Konseptual .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1    Populasi dan Sampel.....	16
3.1.1    Populasi.....	16
3.1.2    Sampel.....	16

3.2	Metode Pengumpulan Data.....	16
3.3	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	16
3.3.1	Variabel Dependen.....	16
3.3.2	Variabel Independen.....	17
3.4	Metode Analisis Data.....	17
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	18
3.4.2	Uji Pemilihan Model Estimasi.....	18
3.4.3	Uji Pemilihan Model Terbaik.....	19
3.4.4	Uji Asumsi Klasik.....	20
3.4.5	Uji Hipotesis.....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>23</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	23
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	23
4.1.2	Analisis Data.....	23
4.1.2.1	Analisis Deskriptif.....	23
4.1.2.2	Uji Pemilihan Model Estimasi.....	24
4.1.2.3	Uji Pemilihan Model Terbaik.....	25
4.1.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	27
4.1.2.5	Pengujian Hipotesis.....	28
4.2	Pembahasan.....	31
4.2.1	Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan.....	31
4.2.2	Pengaruh Leverage terhadap kinerja keuangan.....	31
4.2.3	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>34</b>
5.1	Kesimpulan.....	34
5.3	Implikasi.....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	23
Tabel 4. 2 Deskriptif Statistik.....	23
Tabel 4. 3 Hasil <i>Model Common Effect</i> .....	24
Tabel 4. 4 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> .....	24
Tabel 4. 5 Hasil Random Effect Model.....	25
Tabel 4. 6 Hasi Uji chow .....	25
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman.....	26
Tabel 4. 8 Hasil uji Lagrange Multipiller.....	26
Tabel 4. 9 pemilihan model terbaik .....	26
Tabel 4. 10 Hasil uji Multikolinieritas.....	27
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Data Panel Dengan Random Effect Model .....	28
Tabel 4. 12 Hasil Uji T .....	29
Tabel 4. 13 Hasil uji F .....	30
Tabel 4. 14 Hasil Koefisien Determinasi.....	31

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1. 1 Kinerja Keuangan (ROA) Sektor Perusahaan Manufaktur .....</b>	<b>2</b>
<b>Gambar 1. 2 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>15</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 .....</b>	<b>39</b>
<b>Lampiran 2 Hasil Uji statistic deskriptif .....</b>	<b>47</b>
<b>Lampiran 3 Hasil uji common effect model .....</b>	<b>47</b>
<b>Lampiran 4 Hasil uji Fixed effect model.....</b>	<b>48</b>
<b>Lampiran 5 Hasil uji random effect model .....</b>	<b>48</b>
<b>Lampiran 6 Hasil uji chow .....</b>	<b>48</b>
<b>Lampiran 7 Hasil uji hausman .....</b>	<b>49</b>
<b>Lampiran 8 Hasil uji LM .....</b>	<b>49</b>
<b>Lampiran 9 Hasil uji multikolinritas .....</b>	<b>50</b>
<b>Lampiran 10 Hasil uji regresi data panel .....</b>	<b>50</b>
<b>Lampiran 11 Hasil uji T .....</b>	<b>51</b>
<b>Lampiran 12 Hasil uji F .....</b>	<b>51</b>
<b>Lampiran 13 Hasil uji koefisien determinasi (R2) .....</b>	<b>52</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini persaingan dunia usaha dan perekonomian semakin maju sehingga perkembangan dunia industri Manufaktur terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Perusahaan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Hal ini dikarenakan perusahaan memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja, penyerapan dan penciptaan sumber daya ekonomi serta pemasukan pajak kepada Negara. Sehingga persaingan bisnis menuntut perusahaan untuk selalu dapat menghasilkan kinerja yang maksimal dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas dan mempertahankan pangsa pasarnya (Septiano et al., 2022). Untuk itu perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai.

Menurut M aryadi & Dermawan (2019) Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu hasil prestasi kerja yang mengindikasikan mengenai pencapaian terhadap pelaksanaan operasional dan keuangan perusahaan dengan upaya merealisasikan visi, misi, sasaran, dan tujuan perusahaan. Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Serta kinerja keuangan perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan

keuntungan dari aset, ekuitas maupun hutang. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

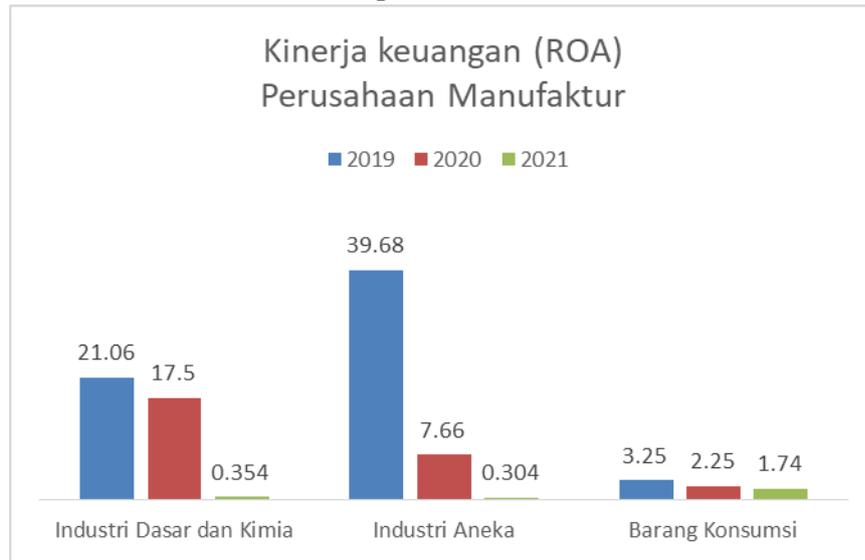
Pentingnya kinerja keuangan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi Investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi ketika kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik, hal ini dapat meningkatkan nilai dari perusahaan dan bertahan menghadapi persaingan yang semakin ketat, akan tetapi jika kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan buruk, maka pemegang saham atau investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan masa lalu dan mengidentifikasi peluang serta risiko yang dapat dihadapi dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu Return On Asset (ROA). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan (Oktaviani et al., 2020). Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakan dari setiap penjualan. Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktivitas untuk menghasilkan laba bersih sebelum pajak.

Penelitian ini menggunakan perusahaan Manufaktur. Perusahaan Manufaktur merupakan sektor industri terbesar di Indonesia dan sebagai tulang punggung bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan Manufaktur juga menjadi sektor andalan dalam memacu pemerataan terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Terdapat Fenomena yang terjadi pada perusahaan

Manufaktur yang menunjukkan bahwa rata-rata kinerja perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2019-2021.

**Gambar 1. 1 Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Manufaktur pada tahun 2019-2021**



Bursa Efek Indonesia mengelompokkan perusahaan Manufaktur menjadi tiga sektor: Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri, dan Sektor Industri Barang Konsumsi. Berdasarkan Gambar 1.1, sektor-sektor pada perusahaan Manufaktur mengalami penurunan yang signifikan. Pada sektor Industri dasar dan kimia pada tahun 2019 rata-rata (ROA) kinerja keuangannya sebesar 21.06 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 17,5 serta tahun 2021 sebesar 0,354. Tercatat juga sektor aneka industri mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 39,68 lalu menurun pesat pada tahun 2020 sebesar 7,66 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 menjadi sebesar 0,304. Selanjutnya Sektor barang konsumsi tampak memiliki penurunan kinerja keuangan yang paling rendah dibandingkan sektor lainnya pada tahun 2019

hingga 2021. Dimana pada Tahun 2019 sebesar 3,25, dan pada tahun 2020 sebesar 2,25, namun pada tahun 2021 turun menjadi 1,74. Menunjukkan bahwa perkembangan kinerja keuangan mengalami penurunan, dimana perusahaan yang tidak memiliki pengelolaan yang baik dan kinerja keuangan perusahaan yang rendah mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan buruk, sehingga investor semakin tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan akibatnya kinerja keuangan perusahaan semakin menurun.

Berdasarkan fenomena tersebut adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sehingga perlu untuk diteliti lebih lanjut. Pada konteks ini, faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), Leverage (DER) dan Ukuran perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu Likuiditas (*current ratio*). Menurut Syamsuddin (2019), likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan, keuangan perusahaan, tetapi juga mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuannya dalam memperoleh laba dengan menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Purwanti (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksmi et al. (2020), Haukilo

& Widyaswati (2022) dan Irawan & Ruslim (2023) , menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiano & Mulyadi (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggara & Andhaniwati (2023) yang menyatakan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan kedua adalah leverage. Menurut Sudarmanto et al. (2023), Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return (pengembalian) yang baik menggunakan asset dari dana pinjaman. Leverage berperan penting bagi kinerja keuangan dalam pengembangan perusahaan yang dilihat dari sumber pendanaan dari dalam maupun luar perusahaan, yang mampu mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan yang baik. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba, yang dapat dilihat dari pendapatan perusahaan dan sebaliknya, apabila perusahaan memiliki utang yang rendah maka akan mencapai kinerja keuangan yang baik.

Selanjutnya Leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Kurniawan & Samhaji (2020), menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin & Adiwibowo (2023), (Oktavia & Titiek, 2022), Salsabila et al. (2023), (Wahyuningrum & Sunarto, 2023) menyatakan bahwa leverage

berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2021), menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai ukuran perusahaan antara lain dengan total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan (Prihastuti & Sukri, 2023). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal dan eksternal, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan. Sehingga sumber dana yang didapatkan perusahaan dari investor sebaiknya dikelola dengan sumber daya dari perusahaan itu sendiri dengan baik. Ukuran perusahaan yang besar diharapkan dapat meningkatkan skala.

Menurut hasil penelitian Aryaningsih et al. (2022), Pradipta et al. (2022) dan Muttaqin & Adiwibowo (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Sasmita (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2021), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga sejalan

oleh Wardhani (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan research gap serta fenomena permasalahan yang terjadi, terlihat bahwa hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda antara beberapa penelitian dengan variabel yang sama, hal ini menyebabkan ketertarikan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (ROA). Penelitian ini mereplikasi penelitian (Purwanti, 2021). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini akan meneliti pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini juga menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan menggunakan pengukuran yang berbeda, dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan pengukuran kinerja keuangan menggunakan ROE sedangkan penelitian ini diprosikan dengan ROA. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali beberapa penyebab yang mempengaruhi kinerja keuangan dengan menggunakan data penelitian yang terbaru sehingga dapat memberikan informasi yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
2. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dibidang manajemen yang berkaitan mengenai likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Dalam penelitian ini diharapkan bias memberikan informasi yang bermanfaat dan berguna bagi investor. Khususnya untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dan menjadi bahan masukan perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kinerja keuangan, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk melihat dan menilai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Penulis Lain

Hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu sumber pengetahuan bagi penulis lain yang sedang melakukan penelitian dibidang kajian yang sama dan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.